

Peran Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kalam Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Usrotin Anjani¹⁾, Aniq Farkhanah²⁾, Putri Karimaturrizqi³⁾, Moh. Nurul Huda⁴⁾
UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan

¹⁾ Usrotin.anjani@mhs.uingusdur.ac.id, ²⁾ aniq.farkhanah@mhs.uingusdur.ac.id, ³⁾ putri.karimaturrizqi@mhs.uingusdur.ac.id, ⁴⁾ moh.nurulhuda@uingusdur.ac.id

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterampilan berbicara (maharah kalam) mahasiswa di UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. Kesulitan yang sering dialami mahasiswa dalam praktik berbicara sering kali disebabkan oleh minimnya interaksi dan sumber belajar yang memadai. Penelitian ini berfokus pada eksplorasi peran teknologi dalam mengatasi tantangan tersebut dan mendukung peningkatan kemampuan berbicara. Tujuan utamanya adalah menganalisis dampak teknologi terhadap kemampuan berbahasa Arab, khususnya pada aspek maharah kalam mahasiswa di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif, data dikumpulkan melalui platform pembelajaran daring dan wawancara dengan dosen serta mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran dan video interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi berperan penting dalam pengembangan kemampuan berbicara mahasiswa, terutama melalui aplikasi pembelajaran bahasa, media sosial, dan platform online yang mendukung latihan berbicara dan interaksi dengan penutur asli. Meskipun demikian, penelitian ini juga mencatat beberapa kendala, seperti terbatasnya akses internet dan rendahnya literasi digital mahasiswa.

Kata kunci : Bahasa Arab, Maharah Kalam, Teknologi

Abstract. The development of information technology has great potential in improving students' speaking skills (maharah kalam) at UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. Difficulties often experienced by students in practicing speaking are often caused by minimal interaction and adequate learning resources. This study focuses on exploring the role of technology in overcoming these challenges and supporting the improvement of speaking skills. The main objective is to analyze the impact of technology on Arabic language skills, especially on the maharah kalam aspect of students in the Arabic Language Education Study Program (PBA). Using a qualitative approach and descriptive method, data were collected through online learning platforms and interviews with lecturers and students by utilizing technology, such as learning applications and interactive videos. The results of the study show that technology plays an important role in developing students' speaking skills, especially through language learning applications, social media, and online platforms that support speaking practice and interaction with native speakers. However, this study also noted several obstacles, such as limited internet access and low digital literacy of students.

Keywords: Arabic Language, Maharah Kalam (Speaking Skills), Technology

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah merambah ke berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab, teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Maharah kalam atau keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek penting dalam penguasaan bahasa Arab yang sering kali menjadi tantangan bagi para pembelajar. Di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), integrasi teknologi dalam pembelajaran maharah kalam menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam berbahasa Arab aktif.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji peran teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab. Albantani dan Madkur meneliti tentang penggunaan media sosial dalam pembelajaran bahasa Arab dan menemukan bahwa media sosial dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam belajar.¹ Sementara itu, Wahab mengkaji efektivitas penggunaan multimedia dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab dan menyimpulkan bahwa penggunaan multimedia dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa secara signifikan.² Penelitian lain oleh Ritonga menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan minat dan hasil belajar mahasiswa.³

Dalam konteks pembelajaran maharah kalam, beberapa literatur menunjukkan pentingnya penggunaan teknologi. Penggunaan media teknologi dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan memotivasi siswa untuk berlatih berbicara bahasa Arab.⁴ Sementara itu, Thoha menekankan bahwa penggunaan teknologi audio-visual dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan pelafalan dan intonasi dalam berbahasa Arab.⁵ Selain itu, Al-Ahdal et al. (2014) menyoroti pentingnya penggunaan

¹ A M Albantani and A Madkur, "Musyahadat Al Fidyu: YouTube-Based Teaching and Learning of Arabic as Foreign Language (AFL)," *Dinamika Ilmu* 17, no. 2 (2017): 291-308.

² M A Wahab, "Pengembangan Media Pembelajaran Inovatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," in *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, vol. 1, 2015, 211-20.

³ M Ritonga, A Nazir, and S Wahyuni, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Kota Padang," *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 3, no. 1 (2016): 1-12.

⁴ A Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).

⁵ M Thoha, "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah," *Okara: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 7, no. 1 (2012): 79-90.

teknologi untuk menciptakan lingkungan belajar yang otentik dan memungkinkan mahasiswa untuk berlatih berbicara dalam konteks yang lebih realistis.⁶

Meskipun penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan manfaat penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab, masih terdapat beberapa keterbatasan. Sebagian besar penelitian terfokus pada penggunaan teknologi secara umum, tanpa memperhatikan karakteristik khusus dari pembelajaran maharah kalam. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji penggunaan teknologi dalam pembelajaran maharah kalam di tingkat perguruan tinggi, khususnya di Indonesia. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam pemahaman tentang bagaimana teknologi dapat dioptimalkan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab mahasiswa di tingkat universitas.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran teknologi dalam pembelajaran maharah kalam pada mahasiswa Program Studi PBA di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penelitian ini akan mengidentifikasi berbagai jenis teknologi yang digunakan, menganalisis efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa, serta mengeksplorasi tantangan dan peluang dalam implementasinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi pembelajaran maharah kalam yang efektif dengan memanfaatkan teknologi di tingkat perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengeksplorasi peran teknologi dalam pembelajaran maharah kalam (keterampilan berbicara) di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti mendapatkan pemahaman mendalam mengenai fenomena yang dikaji dalam konteks alamiah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan gambaran yang kaya dan komprehensif mengenai peran teknologi dalam proses pembelajaran maharah kalam.

Penelitian ini melibatkan dua kelompok subjek utama, yaitu mahasiswa dan dosen, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik ini dipilih agar subjek penelitian sesuai dengan kriteria yang relevan dan dapat memberikan informasi yang mendalam serta

⁶ A A M H Al-Ahdal et al., "A Comparative Study of Proficiency in Speaking and Writing among EFL Learners in Saudi Arabia," *American International Journal of Contemporary Research* 4, no. 2 (2014): 141-49.

sesuai dengan tujuan penelitian. Mahasiswa dan dosen yang terlibat diharapkan memiliki pemahaman tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa, khususnya dalam pengembangan keterampilan berbicara atau maharah kalam.⁷

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode untuk meningkatkan validitas data. Metode pertama adalah observasi partisipatif, di mana peneliti terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran maharah kalam di kelas untuk mengamati penggunaan teknologi yang diterapkan oleh dosen dan mahasiswa. Observasi ini membantu peneliti memahami dinamika pembelajaran secara langsung, khususnya dalam konteks penggunaan teknologi sebagai media pendukung pengajaran.⁸

Selain observasi, penelitian ini juga menggunakan metode wawancara semi-terstruktur. Wawancara dilakukan dengan mahasiswa dan dosen untuk memperoleh informasi mendalam mengenai pengalaman dan pandangan mereka terkait pembelajaran maharah kalam yang didukung teknologi. Wawancara semi-terstruktur dipilih karena memungkinkan fleksibilitas dalam menggali jawaban dari partisipan, sehingga peneliti dapat menyesuaikan pertanyaan sesuai konteks dan respons yang diberikan. Dengan wawancara ini, peneliti dapat mengidentifikasi manfaat, tantangan, dan harapan para partisipan dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab.⁹

Selain itu, studi dokumentasi dilakukan dengan meninjau dokumen-dokumen relevan, seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan bahan ajar lainnya yang digunakan dalam pembelajaran maharah kalam. Studi dokumentasi ini bertujuan untuk memahami landasan pedagogis dan teknis yang mendukung penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Data yang dikumpulkan dari dokumen-dokumen ini diharapkan memberikan gambaran mengenai struktur pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa.¹⁰

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar analisis dokumen. Instrumen-instrumen ini dikembangkan

⁷ M Q Patton, *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice*, 4th ed. (SAGE Publications, 2015).

⁸ J W Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4th ed. (SAGE Publications, 2014).

⁹ N K Denzin and Y S Lincoln, eds., *The SAGE Handbook of Qualitative Research*, 4th ed. (SAGE Publications, 2011).

¹⁰ W K Azhar, "Peran Teknologi Dalam Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 2023.

berdasarkan kajian literatur dan panduan penelitian kualitatif,¹¹ seperti yang dijelaskan oleh Yin (2018). Pedoman observasi dan wawancara dirancang agar sesuai dengan tujuan penelitian serta memudahkan peneliti dalam mencatat dan mengorganisir data yang diperoleh selama proses pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam tahap reduksi data, informasi yang tidak relevan disaring untuk memperoleh data yang fokus dan mendalam. Kemudian, pada tahap penyajian data, hasil temuan disusun dalam bentuk yang mudah dipahami agar dapat dianalisis lebih lanjut. Terakhir, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan data yang ada untuk menjawab pertanyaan penelitian.¹²

Supaya bisa menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber, seperti mahasiswa dan dosen, serta berbagai metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, aspek etika penelitian juga dijaga dengan meminta persetujuan tertulis dari partisipan dan menjaga kerahasiaan identitas mereka.¹³ Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai peran teknologi dalam pembelajaran maharah kalam di Program Studi PBA UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab di era digital, dengan implikasi yang dapat diaplikasikan pada program studi serupa yang ingin memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran bahasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Media pembelajaran merupakan sesuatu yang mempunyai hubungan pada software ataupun hardware yang bisa digunakan dalam penyampaian isi materi bahan ajar yang berasal dari sumber pembelajaran peserta didik yang bisa merangsang perhatian pikiran mereka, perasaan yang mereka rasakan, dan minat untuk belajar agar proses

¹¹ R K Yin, *Case Study Research and Applications: Design and Methods*, 6th ed. (SAGE Publications, 2018).

¹² M B Miles, A M Huberman, and J Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (SAGE Publications, 2014).

¹³ S Rahmah, "Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Globalisasi: Studi Kasus Di Indonesia," 2015.

pembelajarannya dapat lebih efektif (Jalinus, 2016).¹⁴ Maharah kalam (مهارة الكلام) atau keterampilan berbicara merupakan salah satu dari empat keterampilan utama dalam pembelajaran bahasa Arab selain keterampilan mendengar (istima'), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah). Keterampilan berbicara ini penting karena memungkinkan pelajar untuk berkomunikasi secara langsung dan efektif dalam bahasa Arab, memahami budaya, serta mengekspresikan pemikiran dan ide-ide mereka secara tepat dan jelas (Haryadi, 2009).¹⁵

Menurut hasil wawancara kepada dosen dan mahasiswa, penelitian ini menghasilkan beberapa point diantaranya yaitu:

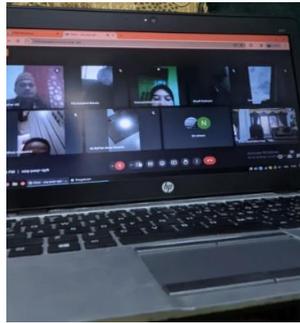
1. Peran dan Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan dan Maharah Kalam

Peran dan pengaruh teknologi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran maharah kalam, sangat signifikan. Teknologi, terutama internet, memberikan akses yang luas terhadap berbagai sumber belajar, memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi materi secara mandiri dan interaktif. Penggunaan aplikasi pembelajaran bahasa dan platform e-learning meningkatkan keterlibatan siswa, membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu, teknologi memungkinkan siswa untuk berlatih keterampilan berbicara dengan penutur asli melalui video call atau forum diskusi, yang memberikan umpan balik langsung untuk perbaikan. Bagi guru, teknologi mempermudah penyampaian materi dengan menggunakan multimedia, sehingga pengajaran menjadi lebih efisien. Dengan demikian, teknologi tidak hanya meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi dalam pembelajaran, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan motivasi dan minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab, menjadikan pembelajaran maharah kalam lebih efektif dan menarik (Apriadi, 2021).¹⁶

¹⁴ N Jalinus and Ambiyar, *Media Dan Sumber Pembelajaran*, 1st ed. (Kencana, 2016).

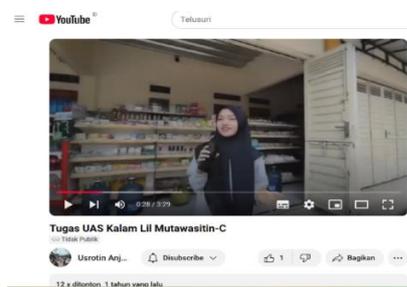
¹⁵ H Haryadi, *Pengantar Pengajaran Bahasa Arab*, 2009.

¹⁶ A Apriadi, "Memanfaatkan Kemajuan Teknologi Sebagai Sarana Pembelajaran Maharah Kalam Di Madrasah Aliyah," in *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V Tahun 2021*, 2021.



Gambar 1
Pembelajaran online(forum diskusi online)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut Jauhar Ali M.Pd dosen pendidikan bahasa arab UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, teknologi sangat berperan dalam dunia pendidikan begitupun dalam maharah kalam, karena di zaman sekarang teknologi sangat meningkat seperti ada kecerdasan buatan seperti Ai(Artificial Intelligence). Dengan adanya kemajuan teknologi, pembelajaran bahasa Arab semakin terbantu. Kini, kita bisa mengakses berbagai referensi untuk mempelajari keterampilan seperti istima' (mendengarkan), kalam (berbicara), dan lainnya. Terutama bagi mahasiswa, kecerdasan buatan dapat dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran bahasa Arab. Di UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, pembelajaran maharah kalam (keterampilan berbicara) sepenuhnya berbasis teknologi, seperti melalui tugas membuat video vlog, video percakapan, dan sebagainya, yang kemudian diunggah di YouTube sebagai salah satu aplikasi teknologi yang dimanfaatkan dalam proses belajar. Dengan cara mengenalkan Teknologi yang ada platformnya kepada mahasiswa seperti YouTube itu mencontohkan seperti repeat (mengulang apa yang sudah kita dengar), dan ada teknologi yang lain seperti Ume TV untuk membantu memperlancar maharah kalam.



Gambar 2
Tugas Pembelajaran Kalam Media YouTube:
<https://youtu.be/134AGh4nASI?si=KhkEXdu4k--0 38h>



Gambar 3
Tugas percakapan kalam menggunakan apk camtasia.

Teknologi di UIN KH. Abdurrahman wahid sendiri sudah tercukupi untuk pembelajaran bahasa Arab, seperti media berbasis komputer, LCD Proyektor, akses internet wifi area, dan ada beberapa kelas yang menggunakan smart TV. Akan tetapi tergantung dari dosen dan mahasiswanya juga apakah mau memanfaatkan fasilitas yang ada atau tidak, dan dari mahasiswanya harus mempunyai motivasi dan kesadaran diri untuk mempraktikkan bi'ah lughawiyah di area dan luar kampus untuk melatih maharah kalam bisa memakai aplikasi seperti Duo lingo (aplikasi untuk pembelajaran bahasa) .

Menurut Dr. Taufiq M.Pd. selaku Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, cara beliau memaksimalkan pembelajaran maharah kalam khususnya untuk mahasiswa pendidikan bahasa Arab sendiri yaitu mengharuskan memperbanyak menghafal kosakata, dari beliau sendiri sudah membuat buku kosakata 500 mufrodat untuk mahasiswa yang mengambil mata kuliah kalam lil mutawasithin, akan tetapi masih belum terealisasikan karena banyaknya kesibukan. Jadi, usaha saya dalam memaksimalkan pembelajaran maharah kalam salah satunya dengan mewajibkan mahasiswa untuk menghafal kosakata agar mempermudah dalam berbicara.

Pembelajaran maharah kalam harus mengetahui artinya maka membutuhkan kamus, dan di zaman sekarang kamus tidak hanya berbentuk buku ada yang berbentuk aplikasi seperti kamus al-munawir yang berbasis elektronik, dan ada juga yang lebih ringkas lagi adalah kamus ma'ani, dan bisa juga menggunakan google translate untuk mencari tahu artinya supaya mempermudah dalam proses pembelajaran dan

penguasaan dalam maharah kalam.¹⁷ UIN KH. Abdurrahman wahid sendiri menurut beliau jika dilihat dari pembelajaran maharah kalam lil muftadiin sudah cukup baik, akan tetapi maharah kalam menurut tatanan ide itu masih kurang. Karena tatanan mahasiswa UIN Gus Dur ini masih pada tatanan "menirukan orang yang berbicara, kemudian orang itu memunculkan ide baru", dan untuk maharah kalam sendiri masih kurang.

2. Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Maharah Kalam

Efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran maharah kalam (keterampilan berbicara dalam bahasa Arab) menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang sangat berguna untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Dalam konteks ini, teknologi tidak hanya mempermudah akses informasi, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi siswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka (Apriadi, 2021).¹⁸

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa menurut Jauhar Ali M. Pd. selaku Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, penggunaan teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Maharah Kalam bagi mahasiswa, terutama dalam situasi belajar jarak jauh. Penggunaan teknologi memberikan dampak positif dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab (Maharah Kalam). Mahasiswa menunjukkan peningkatan kemampuan berbicara setelah memanfaatkan berbagai platform teknologi pembelajaran seperti aplikasi pembelajaran bahasa, media sosial, dan platform video conference. Teknologi memungkinkan mahasiswa untuk berlatih berbicara secara langsung dengan penutur asli melalui aplikasi seperti Duolingo dan HelloTalk. Ini memberikan peluang bagi mahasiswa untuk memperbaiki kemampuan berbicara secara nyata, meskipun terdapat tantangan terkait dengan kualitas koneksi internet dan keberagaman fitur aplikasi. Cara mengevaluasi efektivitas penggunaan teknologi yaitu dengan cara menggunakan instrumen angket, dan dari saya sendiri cara mengevaluasi penggunaan teknologi yang pertama dengan cara memperkenalkan teknologi terbaru, lalu dikembalikan lagi ke mahasiswanya apakah mau memanfaatkan teknologi yang ada atau tidak.

¹⁷ A F Ilyan, *Al-Maharat Al-Lughawiyah: Mahiyatuha Wa Thara'iq Tadrisiha* (Riyadh: Dar al-Muslim Li al-Nasyr wa al-Tauzi, 1992).

¹⁸ Apriadi, "Memanfaatkan Kemajuan Teknologi Sebagai Sarana Pembelajaran Maharah Kalam Di Madrasah Aliyah."

Sedangkan dari sudut mahasiswa kami mewawancarai saudari Nadia Mir'ati mahasiswa program studi Bahasa Arab UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, menurutnya “menilai efektivitas teknologi yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan berbicara Anda dalam bahasa Arab, tergantung bagaimana teknologi tersebut digunakan, contohnya sangat efektif ketika kita menggunakan sebuah teknologi audio dan kita telah mengetahui banyak kosakata, sedangkan tidak efektif ketika sebuah audio tersebut disajikan untuk pemula. Menggunakan media atau teknologi membuat pembelajaran tidak membosankan dalam kata lain menarik dan inovatif, dan membuat saya semakin ingin mengetahui banyak kosakata untuk meningkatkan maharah kalam saya”.

Dari sudut mahasiswa lagi kami mewawancarai saudari Islahul Maula mahasiswa program studi Bahasa Arab UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, Menurutnya “Menggunakan aplikasi YouTube menurut saya aplikasi ini sangat efektif untuk meningkatkan maharah kalam yang belum diketahui, Menurutnya aplikasi yang ia gunakan sangat berpengaruh jika dari diri sendiri mempunyai niat atau komitmen untuk bisa mencapai maharah kalam yang baik. Penggunaan teknologi sangat berpengaruh mengingkat teknologi sekaramg yang semakin berkembang tatpi kita juga tidak bisa mngandalkan teknologi saja, dan harus diimbangi dengan belajar yg secara manuall atau bisa di kolaborasikan”.

3. Tantangan dalam Pembelajaran Maharah Kalam

Meskipun teknologi memiliki dampak positif, penelitian juga mengungkap beberapa kendala. Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan teknologi baru atau merasa kurang mendalami pembelajaran berbicara. Ada juga faktor lain yang berpengaruh, seperti motivasi pribadi yang rendah, interaksi langsung yang terbatas, serta masalah kepercayaan diri saat berbicara bahasa Arab (Ertmer, 2010).¹⁹ Menurut Jauhar Ali M.Pd selaku Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, tidak semua teknologi mudah diakses karena penggunaannya memerlukan biaya yang cukup besar, dan tidak semua pengajar memiliki keterampilan yang memadai untuk memanfaatkannya. Namun, tantangan ini dapat diatasi dengan mengikuti pelatihan seperti workshop untuk mempelajari teknologi terbaru, seperti AI dan Type-X, yang

¹⁹ P Ertmer, “Perubahan Teknologi Guru: Bagaimana Pengetahuan, Kepercayaan Diri, Keyakinan, Dan Budaya Saling Bersinggungan,” *Jurnal Penelitian Teknologi Pendidikan*, 2010, 255–84.

dapat membantu menyajikan pembelajaran bahasa Arab dengan lebih menarik. Problem dalam pembelajaran bahasa Arab adalah faktor internal dan eksternalnya baik faktor linguistik dan non linguistik. Karena bahasa Arab tidak seperti bahasa yang lain, mempunyai faktor yang berbeda seperti susah disebutkan dan membutuhkan pembelajaran lebih intensif lagi, dan harus ada motivasi dan kemauan dari pelajar.

Sedangkan dari sudut mahasiswa kami mewawancarai saudari Nadia Mir'ati mahasiswa program studi Bahasa Arab UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, menurutnya "Tantangan yang dihadapinya yaitu menjadi ketergantungan pada teknologi tersebut, dan kurangnya sosial karena kita hanya tertuju pada teknologi tersebut, sarannya Lebih memanfaatkan platform pembelajaran berbasis teknologi yang memungkinkan latihan berbicara secara interaktif". Dari sudut mahasiswa lagi kami mewawancarai saudari Islahul Maula Mahasiswa program studi Bahasa Arab UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, Menurutnya "Tantangan yang saya hadapi adalah banyaknya kosakata yang belum saya ketahui sehingga membuat sedikit kesulitan ketika harus memahami kalam tersebut. Saran saya adalah kita diharapkan sudah menguasai kosa kata bahasa arab sehingga ketika belajar menggunakan teknologi mudah dan ketika menggunakan teknologi harusdiseimbangkan dengan diri orang masing-masing".

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, pendidikan bahasa Arab di Indonesia menghadapi tantangan dan peluang yang signifikan. Bahasa Arab, sebagai bahasa Al-Qur'an dan bahasa internasional di dunia Islam, memiliki peranan penting dalam pendidikan. Namun, banyak siswa yang merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa ini, terutama dalam keterampilan berbicara (maharah kalam) (Rahmah, 2015).²⁰ Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi sangat penting untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa. Kemajuan teknologi memberikan berbagai alat dan platform yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami dan menguasai bahasa Arab, khususnya dalam keterampilan berbicara²¹

²⁰ Rahmah, "Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Globalisasi: Studi Kasus Di Indonesia."

²¹ Apriadi, "Memanfaatkan Kemajuan Teknologi Sebagai Sarana Pembelajaran Maharah Kalam Di Madrasah Aliyah."

Pembahasan

1. Peran dan Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan dan Maharah Kalam

Pembelajaran maharah kalam (keterampilan berbicara) dalam bahasa Arab merupakan salah satu aspek penting yang harus dikuasai oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Keterampilan berbicara tidak hanya memungkinkan mahasiswa untuk berkomunikasi secara efektif, tetapi juga membantu mereka memahami budaya dan mengekspresikan ide-ide mereka dengan jelas. Dalam era digital saat ini, teknologi memainkan peran yang sangat signifikan dalam mendukung pembelajaran bahasa, termasuk maharah kalam.²² Artikel ini bertujuan untuk membahas peran teknologi dalam pembelajaran maharah kalam di UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, serta tantangan dan solusi yang dihadapi oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran ini.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Teknologi memberikan pengalaman pembelajaran yang menarik, interaktif, dan relevan bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan minat mereka dalam belajar bahasa Arab. Melalui penggunaan aplikasi pembelajaran bahasa Arab, perangkat lunak interaktif, dan sumber daya daring, siswa dapat mengakses materi pembelajaran yang beragam, menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik, dan berinteraksi dengan konten pembelajaran secara langsung. Hal ini membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menantang dan menghibur, yang pada gilirannya meningkatkan tingkat keterlibatan siswa. Masuknya teknologi dalam sektor pendidikan membawa transformasi dalam sistem pembelajaran secara masif (Adeline, C., & Irwansyah, I., 2022).²³ Penggunaan video pembelajaran juga menjadi metode yang efektif. Mahasiswa dapat menonton video yang menampilkan percakapan dalam bahasa Arab, sehingga mereka dapat mendengarkan pengucapan yang benar dan memahami konteks penggunaan bahasa. Setelah menonton video, mereka dapat melakukan diskusi kelompok untuk membahas isi video tersebut, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara tetapi juga keterampilan mendengarkan dan berpikir kritis.

²² A Rahman and R Hidayat, "Efektivitas Teknologi Pembelajaran Untuk Maharah Kalam Dalam Bahasa Arab," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2019.

²³ C Adeline and I Irwansyah, "Determinisme Teknologi: Penggunaan ICT Dalam Pembelajaran Daring," *Jurnal Nomosleca* 8, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v8i1.7041>.

Dosen memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran berbasis teknologi. Mereka tidak hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan materi, tetapi juga harus mampu memfasilitasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dosen perlu memahami berbagai alat dan platform teknologi yang tersedia, serta cara mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran. Selain itu, dosen juga harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung penggunaan teknologi. Mereka dapat mengadakan pelatihan atau workshop untuk mahasiswa mengenai cara menggunakan aplikasi pembelajaran dan platform teknologi lainnya. Dengan memberikan dukungan yang memadai, dosen dapat membantu mahasiswa mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran maharah kalam.

2. Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Maharah Kalam

Teknologi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Menurut Apriadi (2021), teknologi tidak hanya meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi dalam pembelajaran, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan motivasi dan minat siswa. Di UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, pembelajaran maharah kalam sepenuhnya berbasis teknologi, dengan penggunaan berbagai platform seperti YouTube, aplikasi pembelajaran, dan media sosial.²⁴

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab memungkinkan mahasiswa untuk mengakses berbagai sumber belajar yang mendukung penguasaan keterampilan berbicara. Misalnya, mahasiswa dapat menggunakan aplikasi pembelajaran bahasa yang menyediakan latihan berbicara, mendengarkan, dan kosakata. Selain itu, platform video conference memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung dengan dosen dan teman sekelas, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif.

Integrasi teknologi dalam pembelajaran maharah kalam dapat dilakukan melalui berbagai metode. Salah satu metode yang efektif adalah dengan menggunakan video pembelajaran. Mahasiswa dapat menonton video yang menampilkan percakapan dalam bahasa Arab, sehingga mereka dapat mendengarkan pengucapan yang benar dan memahami konteks penggunaan bahasa. Setelah menonton video, mahasiswa dapat

²⁴ Apriadi, "Memanfaatkan Kemajuan Teknologi Sebagai Sarana Pembelajaran Maharah Kalam Di Madrasah Aliyah."

melakukan latihan berbicara dengan mendiskusikan isi video tersebut dalam kelompok. Selain itu, penggunaan media sosial juga dapat menjadi alat yang efektif dalam pembelajaran maharah kalam. Mahasiswa dapat membuat grup di platform media sosial untuk berdiskusi dan berbagi materi pembelajaran. Dengan cara ini, mahasiswa dapat saling mendukung dan memotivasi satu sama lain dalam proses belajar.²⁵ Selain itu, mereka juga dapat memanfaatkan media sosial untuk berlatih berbicara dengan penutur asli, yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi mereka.

Cara untuk meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran maharah kalam. Pertama, dosen perlu mengintegrasikan teknologi secara sistematis dalam kurikulum (Dooly, 2018).²⁶ Ini termasuk pemilihan alat dan platform yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik mahasiswa. Kedua, penting untuk memberikan pelatihan kepada mahasiswa tentang cara menggunakan teknologi dengan efektif. Dosen dapat mengadakan workshop atau sesi pelatihan untuk membantu mahasiswa memahami cara menggunakan aplikasi pembelajaran, media sosial, dan platform lainnya. Ketiga, dosen harus menciptakan lingkungan belajar yang mendukung penggunaan teknologi. Ini termasuk menciptakan suasana yang interaktif dan kolaboratif, di mana mahasiswa merasa nyaman untuk berbicara dan berlatih. Dosen juga dapat memfasilitasi diskusi kelompok dan proyek kolaboratif yang melibatkan penggunaan teknologi. Keempat, penting untuk mengembangkan program yang fokus pada penguasaan kosakata. Dosen dapat memberikan tugas yang mendorong mahasiswa untuk memperbanyak kosakata mereka, seperti membuat glosarium atau melakukan latihan berbicara yang berfokus pada penggunaan kosakata baru (Mishra, 2006).²⁷

3. Tantangan dalam Pembelajaran Maharah Kalam

Meskipun teknologi memberikan banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam pembelajaran maharah kalam. Salah satu tantangan terbesar adalah kurangnya penguasaan kosakata. Menurut Islahul Maula, mahasiswa perlu menguasai kosakata dasar sebelum dapat memanfaatkan teknologi secara optimal. Tanpa penguasaan kosakata yang memadai, mahasiswa akan kesulitan

²⁵ D N N Muamaroh and S Fikri, "Digitalisasi Media Pembelajaran Kalam Melalui Aplikasi Tik Tok," *Tarling: Journal of Language Education* 7, no. 1 (2023).

²⁶ M Dooly and R O'Dowd, *Telecollaboration and Virtual Exchange across Disciplines: In Service of Social Inclusion and Global Citizenship*, 2018.

²⁷ P Mishra and M J Koehler, "Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge," *Teachers College Record* 108, no. 6 (2006): 1017-54.

dalam berkomunikasi dan memahami materi yang diajarkan. Selain itu, motivasi dan kesadaran individu juga berperan penting dalam efektivitas penggunaan teknologi. Mahasiswa yang kurang termotivasi mungkin tidak akan memanfaatkan teknologi dengan baik, sehingga menghambat perkembangan keterampilan berbicara mereka.²⁸ Oleh karena itu, penting bagi dosen untuk memberikan dukungan dan dorongan kepada mahasiswa agar mereka lebih aktif dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran.

Tantangan lain yang dihadapi adalah rendahnya literasi digital di kalangan mahasiswa. Tidak semua mahasiswa memiliki keterampilan yang cukup untuk menggunakan teknologi secara efektif. Oleh karena itu, penting bagi dosen untuk memberikan pelatihan dan dukungan yang memadai agar mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi dengan baik. Untuk mengatasi tantangan yang ada, disarankan agar mahasiswa lebih aktif menggunakan teknologi interaktif dan memperkuat penguasaan kosakata mereka.²⁹ Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan sehari-hari, seperti menggunakan aplikasi kamus atau platform pembelajaran bahasa. Dengan cara ini, mahasiswa dapat berlatih berbicara dan mendengarkan secara konsisten, sehingga meningkatkan keterampilan mereka. Dosen juga diharapkan untuk terus mengembangkan metode pengajaran berbasis teknologi dan memberikan dukungan yang memadai kepada mahasiswa. Misalnya, dosen dapat mengadakan sesi latihan berbicara menggunakan platform video conference, di mana mahasiswa dapat berlatih berbicara dalam kelompok kecil. Selain itu, dosen dapat memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu mahasiswa memperbaiki keterampilan berbicara mereka.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan berbicara (maharah kalam) mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. Berbagai platform teknologi, seperti aplikasi pembelajaran bahasa, media sosial, dan video interaktif, terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan kemampuan berbicara mahasiswa.

²⁸ Islahul Maula, "Tantangan Dalam Pembelajaran Maharah Kalam," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2024.

²⁹ A Rahman, "Motivasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Sebuah Pendekatan Psikologis," 2020.

Teknologi tidak hanya memperluas akses terhadap sumber belajar, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang interaktif serta mendukung praktik berbicara dalam situasi yang lebih realistis.

Namun, penelitian ini juga mengungkapkan tantangan, seperti terbatasnya akses internet dan rendahnya literasi digital di kalangan mahasiswa. Peran dosen menjadi sangat penting dalam mengatasi kendala tersebut melalui pelatihan, dukungan, dan fasilitasi penggunaan teknologi secara optimal. Dengan demikian, dosen dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung integrasi teknologi dalam pembelajaran. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan tentang potensi teknologi dalam pembelajaran maharah kalam, sekaligus menyoroti tantangan yang perlu diatasi. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab di era digital, sekaligus mendorong inovasi dalam metode pengajaran bahasa yang berbasis teknologi.

Saran

Mahasiswa disarankan lebih aktif memanfaatkan teknologi interaktif untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab. Penguasaan kosakata juga perlu diperkuat melalui aplikasi atau platform digital. Kombinasi pembelajaran berbasis teknologi dan metode tradisional dapat menjadi strategi efektif untuk menciptakan pengalaman belajar yang seimbang dan holistik. Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab di era digital. Hasilnya diharapkan menjadi referensi bagi program studi lain yang ingin memanfaatkan teknologi, sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Arab yang inovatif dan relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeline, C, and I Irwansyah. "Determinisme Teknologi: Penggunaan ICT Dalam Pembelajaran Daring." *Jurnal Nomosleca* 8, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v8i1.7041>.
- Al-Ahdal, A A M H, F S S Alfallaj, S A Al-Awaied, and A A Al-Hattami. "A Comparative Study of Proficiency in Speaking and Writing among EFL Learners in Saudi Arabia." *American International Journal of Contemporary Research* 4, no. 2 (2014): 141-49.
- Albantani, A M, and A Madkur. "Musyahadat Al Fidyu: YouTube-Based Teaching and Learning of Arabic as Foreign Language (AFL)." *Dinamika Ilmu* 17, no. 2 (2017): 291-308.
- Apriadi, A. "Memanfaatkan Kemajuan Teknologi Sebagai Sarana Pembelajaran Maharah Kalam Di Madrasah Aliyah." In *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V Tahun 2021*, 2021.
- Arsyad, A. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Azhar, W K. "Peran Teknologi Dalam Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 2023.
- Creswell, J W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th ed. SAGE Publications, 2014.
- Denzin, N K, and Y S Lincoln, eds. *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. 4th ed. SAGE Publications, 2011.
- Dooly, M, and R O'Dowd. *Telecollaboration and Virtual Exchange across Disciplines: In Service of Social Inclusion and Global Citizenship*, 2018.
- Ertmer, P. "Perubahan Teknologi Guru: Bagaimana Pengetahuan, Kepercayaan Diri, Keyakinan, Dan Budaya Saling Bersinggungan." *Jurnal Penelitian Teknologi Pendidikan*, 2010, 255-84.
- Haryadi, H. *Pengantar Pengajaran Bahasa Arab*, 2009.
- Ilyan, A F. *Al-Maharat Al-Lughawiyah: Mahiyatuhā Wa Tharā'iq Tadrisihā*. Riyadh: Dar al-Muslim Li al-Nasyr wa al-Tauzi, 1992.
- Jalinus, N, and Ambiyar. *Media Dan Sumber Pembelajaran*. 1st ed. Kencana, 2016.
- Maula, Islahul. "Tantangan Dalam Pembelajaran Maharah Kalam." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2024.
- Miles, M B, A M Huberman, and J Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd ed. SAGE Publications, 2014.
- Mishra, P, and M J Koehler. "Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge." *Teachers College Record* 108, no. 6 (2006): 1017-54.
- Muamaroh, D N N, and S Fikri. "Digitalisasi Media Pembelajaran Kalam Melalui Aplikasi Tik Tok." *Tarling: Journal of Language Education* 7, no. 1 (2023).
- Patton, M Q. *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice*. 4th ed. SAGE Publications, 2015.

- Rahmah, S. "Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Globalisasi: Studi Kasus Di Indonesia," 2015.
- Rahman, A. "Motivasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Sebuah Pendekatan Psikologis," 2020.
- Rahman, A, and R Hidayat. "Efektivitas Teknologi Pembelajaran Untuk Maharah Kalam Dalam Bahasa Arab." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2019.
- Ritonga, M, A Nazir, and S Wahyuni. "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Kota Padang." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 3, no. 1 (2016): 1-12.
- Thoha, M. "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah." *Okara: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 7, no. 1 (2012): 79-90.
- Wahab, M A. "Pengembangan Media Pembelajaran Inovatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." In *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 1:211-20, 2015.
- Yin, R K. *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. 6th ed. SAGE Publications, 2018.